

KAJIAN PEBISNIS MUSLIM

(STUDY OF MUSLIM BUSINESSMAN)

Moh. Saleh

Guru Besar pada Program Studi IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37 Jember Telp. 0331-337990/HP.08155926306

Abstract

The Qur'an covers all activities of human life interrelated business activities include both individuals and businesses doing business within the company. This paper shows only modest theory of doing business according to the Islamic Shari'a of Islam according to the system both conventional and Islamic economics. Obtained the conclusion that the business is very much Islamic business benefits both to themselves and to the Muslim community as a whole. Can be shown in the picture that Muslim businessmen more optimal than conventional businessman.

Keywords: *tagwa, honest, sincere, getting up early and charity*

1. Pendahuluan

Pada dasarnya ekonomi islam merupakan bagian dari kehidupan manusia secara lengkap yang mengacu pada inti ajaran islam berdasarkan 4 (empat) pengetahuan yaitu :

(1) Al-Quran, merupakan pengetahuan yang diwahyukan; (2) hadist, yaitu praktek yang berlaku dan dicontohkan pada waktu jamannya Rasulullah dan ucapan-ucapannya yang bernash; (3) Ij'ma, adalah penafsiran dan konsensus yang tercapai dalam masyarakat oleh para Ulama yang kemudian difikirkan secara jernih (Ijtihad) tentang persoalan dan masalah baru sehingga dapat tercapai penyelesaiannya dan qiyas, yaitu sikap yang diperbolehkan asalkan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

Al-Qur'an bagi kaum muslimin merupakan sumber hukum yang utama dalam menghadapi segala urusan dan Sunnah Rasul merupakan penafsir, penjelas, serta pemberi petunjuk atas Al-Qur'an. Al-Qur'an mencakup segala kegiatan kehidupan manusia yang saling berkaitan diantaranya berbisnis (berwiraswasta).

Berbisnis dalam islam merupakan suatu kegiatan kemanusiaan yang diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan aturan islam yang ada. Banyak ayat Al-Qur'an yang membahas tentang kewajiban manusia untuk bekerja (berbisnis) dan berusaha mencari nafkah, diantaranya terdapat pada surat al-Mulk ayat 15 yang artinya : Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. Syariat islam memuat ajaran-ajaran yang mengatur manusia untuk bekerja dan mencari nafkah dengan jalan halal.